



KR GROUP  
http://www.krjogja.com

# Kedaulatan Rakyat

Suara Hati Nurani Rakyat

Terbit Sejak 27 September 1945



BERLANGGANAN  
SCAN BARCODE



SENIN KLIWON

26 AGUSTUS 2024 (20 SAPAR 1958 / TAHUN LXXIX NO 313)

HARGA RP 4.000 / 16 HALAMAN

## DIY TUAN RUMAH RAKOR FORDASI 2024

# Kolaborasi Membangun SDM Kreatif dan Inovatif Menuju Indonesia Emas

**YOGYA (KR)** - Rapat Koordinasi (Rakor) Forum Desentralisasi Asimetris Indonesia (Fordasi) Daerah Khusus dan Istimewa Tahun 2024 akan diadakan selama tiga hari di Hotel Royal Ambarukmo, Yogyakarta, Selasa-Kamis (27-29/8).

Forum Desentralisasi Asimetris Indonesia (Fordasi) adalah forum yang dibentuk secara nasional untuk memwadahi daerah-daerah desentralisasi khusus dan istimewa.

Rakor Fordasi 2024 diselenggarakan Paniradya Kaistimewaan DIY berkolaborasi dengan semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemda DIY, terutama yang menjadi pengampu keistimewaan serta berkolaborasi dengan pemerintah kabupaten dan kota.

Menurut Paniradya Pati Kaistimewaan DIY, Aris Eko Nugroho SP MSI, penyelenggaraan Rakor Fordasi di DIY kali ini merupakan yang kedua kalinya. Rakor Fordasi pertama kali diadakan di Hotel Royal Ambarukmo Yogyakarta pada 3 Maret 2017 sekaligus pembentukan Fordasi.

"Tahun ini DIY dipercaya lagi menjadi tuan rumah penyelenggaraan Rakor Fordasi 2024," kata Aris di ruang kerjanya, Gedung Paniradya Kaistimewaan DIY, Kompleks Kantor Gubernur DIY, Kepatihan Danurejan.

Penetapan DIY sebagai tuan rumah merupakan salah satu poin hasil dari Rakor Fordasi sebelumnya



yang diselenggarakan di Manokwari, Papua Barat, Selasa-Rabu, 26-27 September 2023.

Rakor Fordasi 2024 di DIY akan diikuti delegasi dari DKI Jakarta, DI Aceh, Daerah Istimewa Yogyakarta, Papua, Papua Barat, Papua Selatan, Papua Pegunungan, Papua Tengah dan Papua Barat Daya.

Awalnya lima provinsi yang menjadi anggota Fordasi, DKI Jakarta, DI Aceh, Daerah Istimewa Yogyakarta serta Papua dan Papua Barat. Tapi di tahun 2023 bertambah empat provinsi, yaitu Papua Selatan, Papua Pegunungan, Papua Tengah dan Papua Barat Daya.

Aris mengatakan, forum ini dibentuk sebagai forum kolaborasi dalam rangka pemantapan pelaksanaan kebijakan desentralisasi asimetris Indonesia, dan sebagai wadah dalam menjalin kerja sama untuk meningkatkan persatuan dan kesejahteraan bangsa. "Rakor Fordasi diselenggarakan satu tahun sekali," katanya.

Rakor Fordasi 2024 di Yogyakarta mengambil tema 'Kolaborasi Fordasi dalam Membangun Sumber Daya Manusia Kreatif dan Inovatif Menuju Indonesia Emas'.

"Indonesia akan mengalami usia emas pada tahun 2045, tepatnya pada saat Indonesia genap berusia 100 tahun atau satu abad. Di masa itu, ditargetkan Indonesia sudah menjadi negara maju dan telah sejajar dengan negara adidaya," jelas Aris soal tema Rakor Fordasi 2024.

Tema ini, lanjut Aris, untuk menindaklanjuti Pesan Manokwari, agar meningkatkan koordinasi kemitraan yang lebih intensif antar-daerah desentralisasi asimetris dengan daerah lainnya.

Koordinasi dilakukan dalam rangka membangun kerja sama daerah yang lebih spesifik dan konkret untuk meningkatkan daya saing daerah melalui identifikasi, pengembangan, dan kolaborasi pemasaran produk unggulan daerah masing-masing pada sektor pertanian, perikanan, pariwisata dan industri kreatif infrastruktur, kebudayaan serta asistensi dan tukar menukar pengalaman, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka peningkatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul.

Dikatakan, momentum bersejarah tersebut memang masih sekitar seperempat abad lagi. Namun



Aris Eko Nugroho SP MSI

KR-Wawan Isnawan

untuk mewujudkannya perlu persiapan yang matang sejak jauh-jauh hari. Indonesia perlu mengubah pendekatan dalam membangun masa depan, dari reformatif menjadi transformatif melalui tiga area perubahan, yaitu transformasi ekonomi, sosial, dan tata kelola.

Untuk mencapai Indonesia Emas 2045, menurut Aris, sangat dibutuhkan *smart execution, smart leadership, strong leadership*, yang berani dan pandai mencari solusi.

Sumber daya manusia Indonesia harus unggul, berkualitas, dan memiliki karakter. "Anggota Fordasi semestinya memiliki kontribusi besar dalam mewujudkan Indonesia Emas dengan potensi dan unggulan masing-masing daerah," katanya.

Pembangunan sumber daya manusia menjadi pengarusutamaan strategi pembangunan bangsa Indonesia ke depan. Pilihan strategi tersebut diupaya-

aspek/bidang yang akan dikerjasamakan, yaitu pendidikan dan pelatihan, industri kreatif, pariwisata, kebudayaan, ketahanan pangan, pertanian dan tata kelola pemerintahan.

Dijelaskan, Forum Desentralisasi Asimetris Indonesia bertujuan melakukan koordinasi bersama terkait perkembangan, tantangan, dan solusi pelaksanaan otonomi khusus dan istimewa.

Selain itu juga penyebarluasan (*sharing*) data dan informasi terkait praktik baik (*best practice*) pelaksanaan program kebijakan otonomi khusus dan istimewa serta melakukan koordinasi bersama untuk melaksanakan kerja sama antar-pemerintah daerah, terutama dalam mendukung program pembangunan dalam kerangka pelaksanaan desentralisasi asimetris yang dilakukan secara tematik berdasarkan usulan anggota Fordasi.

Kecuali itu, menyelenggarakan rapat koordinasi untuk membahas isu-isu strategis dan aktual terkait pelaksanaan otonomi khusus dan istimewa yang dilaksanakan secara bergantian di masing-masing daerah otonomi khusus dan istimewa.

Pada tahun 2022, Rapat Koordinasi Forum Desentralisasi Asimetris Indonesia dilaksanakan di Aceh, tahun 2023 di Papua, tahun 2024 di DIY Yogyakarta, dan tahun 2025 akan diselenggarakan di DKI Jakarta.

Hasil yang diharapkan dari Rakor Fordasi ini antara lain, transfer pengetahuan dan rekomendasi tindak lanjut penguatan daya saing daerah anggota Fordasi, serta berita acara kesepakatan antaranggota Fordasi, dan tersedianya peluang kerja sama antardaerah anggota Fordasi yang dituangkan dalam MoU kerja sama.

Selain rapat koordinasi, forum group discussion (FGD), dan pra seminar melalui forum kerja sama, juga ada serangkaian acara lain seperti Welcome Dinner, Pameran Keistimewaan dari DIY, Pameran Inovasi dari DIY, Seminar, Malam Keakraban, City Tour dan Sereada Bunga Bangsa. Acara ini digelar di Kompleks Kepatihan, Hotel Royal Ambarukmo, Taman Budaya Yogyakarta (TBY) serta empat kabupaten dan kota sebagai tujuan city tour.

Aris berharap, dengan adanya Rakor Fordasi tahun 2024 di DIY, ada nilai yang bisa dibawa pulang oleh peserta dari daerah di luar DIY untuk disampaikan di provinsi masing-masing. Misalnya, mengenai objek wisata unggulan yang ada di DIY, sehingga ke depan mereka diharapkan berkunjung kembali ke Yogyakarta di luar acara Fordasi.

Selain itu, di luar acara sebelum forum resmi, tentunya peserta akan dikenalkan budaya Yogyakarta. Termasuk mengenalkan produk-produk unggulan UMKM. (Wan)

## DR HJ YUNI SATIA RAHAYU SS MHUM TENTANG KETERWAKILAN PEREMPUAN DI PARLEMEN

# Hadapi Pemilu Tidak Ideal, Jiwa Petarung Perempuan Politik Harus Ditumbuhkan



FORUM  
DPRD  
DIY

**KETERWAKILAN** perempuan di parlemen merupakan cermin dari kondisi demokrasi sebuah negara. Di Indonesia, seperti halnya di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), perjuangan untuk meningkatkan jumlah perempuan yang duduk sebagai anggota DPRD adalah sebuah perjalanan yang penuh dengan dinamika politik dan tantangan sosial. Anggota Komisi A DPRD DIY dan Ketua Kaukus Perempuan Politik Indonesia DIY, Dr Hj Yuni Satia Rahayu SS MHUM, menjadi salah satu tokoh yang berada di garis depan perjuangan ini.

Perjuangan telah dilakukan oleh kaum perempuan, namun dalam Pemilu 2024, jumlah keterwakilan perempuan menurun di kursi DPRD DIY dibandingkan periode sebelumnya. Yakni 9 perempuan anggota atau turun dari 11 perempuan anggota DPRD DIY. Ia bersyukur, dari yang terpilih dalam Pemilu 2024, 5 di antaranya dari fraksinya, PDI Perjuangan. Wakil Bupati Sleman periode 2010-2015 ini menganggap kondisi Pemilu kali ini tidak ideal sehingga penyebab penurunan. Kali ini konteksnya yang paling brutal, telah menjadi medan di mana uang dan kekuasaan berinteraksi secara kompleks. "Pemilu lalu benar-benar

tidak ideal bagaimana kita melihat pemilu sebagai satu hal brutal," ungkap anggota Fraksi PDI Perjuangan DPRD DIY.

Meskipun banyak program pembangunan seperti padat karya dan pemberdayaan telah dilakukan, namun demikian, perempuan sering kali masih terpinggirkan dalam dinamika politik yang didominasi oleh pria.

Dalam politik praktis, uang sering kali menjadi penentu utama, terutama bagi perempuan. "Kawan-kawan melakukan banyak program di masyarakat tapi kemudian yang menang yang paling banyak ngasih," papar Dr. Yuni, mengambarkan realitas bahwa politisi perempuan sering kali kalah dalam persaingan finansial dengan politisi pria. Hal ini turut berdampak pada keterwakilan perempuan di parlemen, yang cenderung mengalami kemerosotan dari waktu ke waktu.

Melihat situasi Pemilu seperti ini, Dr Yuni melihat yang lolos ke DPRD DIY memiliki jiwa petarung. Sehingga pengalaman di parlemen juga menjadi penentu dalam memenangkan pertarungan.

Namun demikian, di tengah kondisi sulit ini, ada juga cerita sukses dari perempuan yang berhasil menembus batas-batas politik yang ada. Dr Yuni mencontohkan perjuangan anggota PDI Perjuangan yang berhasil menduduki posisi strategis di DPRD. Meskipun angka perempuan dalam parlemen masih terbilang sedikit, langkah-



KR-FX Harminanto

Anggota Komisi A DPRD DIY dan Ketua Kaukus Perempuan Politik DIY, Dr Hj Yuni Satia Rahayu SS MHUM

langkah seperti ini menunjukkan bahwa perempuan mampu dan memiliki potensi yang besar untuk berperan aktif dalam politik.

"Bagi kami, tergantung situasi demokrasi kita, harapannya perempuan lebih banyak yang menjadi anggota legislatif," tutur Dr. Yuni.

### Lingkungan Sosial dan Budaya

Diakui, untuk meningkatkan persentase keterwakilan perempuan, tantangan yang dihadapi tidak hanya berasal dari dalam lingkup politik itu sendiri, tetapi juga dari lingkungan sosial dan budaya yang masih cenderung mendis-

kriminasi perempuan dalam ranah politik.

Sebagai Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD DIY, Dr Yuni menjelaskan bahwa peranannya tidak hanya sebatas legislasi semata, tetapi juga dalam pengawasan dan penganggaran. Program seperti Perda Bantuan Hukum Warga Miskin dan Kelompok Rentan menjadi bukti konkrit bagaimana legislator perempuan seperti Dr Yuni berupaya untuk mengurangi kesenjangan sosial dan memberdayakan masyarakat yang terpinggirkan.

Pendidikan dan kesehatan juga menjadi fokus utama dalam agenda legislatif Dr Yuni. Tantangan dalam pembiayaan pendidikan, terutama di tingkat SMA dan SMK, serta perhatian pada kesehatan ibu dan anak, khususnya dalam penanganan stunting, menunjukkan betapa pentingnya

kehadiran perempuan dalam menyuarakan isu-isu ini di parlemen.

"Dengan 9 perempuan dari 55 anggota DPRD DIY, terpenting kami menjalankan ketugasan yakni pengawasan," tegas Dr. Yuni. Meskipun jumlahnya masih terbilang sedikit, perempuan-perempuan ini berperan penting dalam memastikan bahwa kepentingan masyarakat terwakili dengan baik di legislatif.

Namun, tantangan-tantangan yang dihadapi tidaklah sedikit. "Pesan untuk politisi perempuan yang belum mendapatkan kursi, kami berharap belajar tentang cara berkomunikasi dengan masyarakat," tutur Dr. Yuni, menggarisbawahi pentingnya kemampuan komunikasi dalam mempengaruhi opini publik dan membangun dukungan politik.

Di balik segala tanta-

ngan, harapan tetap ada. Perempuan-perempuan seperti Dr Yuni Rahayu tidak hanya berjuang untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk generasi-generasi perempuan yang akan datang. Melalui peran aktif dalam parlemen, mereka mengubah paradigma tentang apa yang bisa dicapai perempuan dalam politik, membangun jalan untuk lebih banyak perempuan terlibat dalam pembentukan kebijakan publik di masa depan.

Dalam upaya untuk meningkatkan keterwakilan perempuan di parlemen, setiap langkah kecil dan perjuangan yang dilakukan tidak pernah sia-sia. Meskipun jalan panjang masih harus ditempuh, semangat untuk terus bergerak maju tidak pernah padam. Keterwakilan perempuan bukan hanya tentang angka, tetapi tentang keadilan, kesetaraan, dan keberlanjutan demokrasi yang lebih baik bagi semua.

### Ibu dan Anak

Menurut Dr Yuni, anggota DPRD DIY dari perempuan diharapkan memiliki peran banyak, tidak hanya fungsi DPRD DIY, budgeting, pengawasan hingga legislasi. Selain itu, juga diharapkan memperjuangkan kesehatan ibu dan anak.

Saat ini, DIY sedang fokus pada permasalahan stunting pada anak-anak. Seperti yang telah disampaikan pemerintah pusat, masalah stunting menjadi salah satu yang mendapat perhatian serius, termasuk di DIY.

Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian yang lebih pada kesehatan ibu-ibu hamil. Mereka harus memperoleh gizi yang memadai agar anak-anak yang lahir dapat terhindar dari kondisi stunting.

Ketika ibu tidak mendapat gizi yang cukup, anaknya juga akan mengalami kekurangan gizi. Keluarga memiliki peran penting dalam memastikan kesejahteraan ibu-ibu ini, sehingga tidak ada lagi yang diabaikan.

"Memang, perhatian terhadap masalah kesehatan ibu dan anak dimulai sejak dari masa kehamilan harus ditingkatkan oleh pemerintah," ujarnya.

Terkait upaya meningkatkan keterwakilan perempuan di legislatif di Pemilu mendatang, Dr Yuni berharap para rekan perempuan dapat memahami betul politik. "Kami khawatir bahwa emosi dan perasaan dapat mempengaruhi keputusan. Memang, emosi memiliki peran penting saat menghadapi persoalan masyarakat, tetapi dalam konteks pertarungan politik, kemampuan berkomunikasi yang baik kepada masyarakat sangat diperlukan," jelasnya.

Para rekan juga tidak boleh ragu untuk melakukan investasi sosial di masyarakat, seperti membantu masyarakat tidak mampu dalam biaya pendidikan yang tidak terjangkau, menanggung biaya rumah sakit, atau membantu dalam berbagai hal sehari-hari. Ini harus dilakukan agar keberadaan mereka di masyarakat benar-benar dirasakan dan diapresiasi masyarakat.

"Kami berharap para perempuan menjadi petarung yang tangguh sehingga mampu meraih kursi di parlemen. Saat ini, kami bersyukur masih ada perempuan-perempuan yang berperan aktif di DPRD DIY, yang terus mendorong perjuangan untuk mewujudkan aspirasi perempuan lebih lanjut di masa depan," ungkap Dr Yuni. (Fhx)-f



YouTube Kedaulatan Rakyat TV



Simak juga wawancara di :

krjogja.com



krjogja.com



Kedaulatan Rakyat  
@Krdjogdotcom



TikTok  
Kedaulatanrakyat  
Kedaulatan rakyat Media